

**STRUKTUR DAN KAIDAH KEBAHASAAN TEKS BERITA UTAMA HARIAN
SUARA MERDEKA DAN KAITANNYA DENGAN BAHAN AJAR TEKS BERITA DI
KELAS VIII SMP**

Anisa Kusumawati¹

Universitas Ahmad Dahlan¹

Alamat email¹

Sudaryanto²

Universitas Ahmad Dahlan²

Alamat email²

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi perlunya alternatif pilihan bahan ajar yang bervariasi dalam pembelajaran teks berita di kelas VIII SMP karena teks berita adalah materi yang esensial pada Kurikulum 2013. Oleh karena itu peneliti merasa perlu melakukan penelitian terkait dengan struktur dan kaidah kebahasaan teks berita. Tujuan dari penelitian ini untuk mendapatkan gambaran tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks berita utama harian *Suara Merdeka* edisi bulan Februari 2022 dan keterkaitannya dengan bahan ajar teks berita pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII SMP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh. Sumber data penelitian ini yaitu teks berita utama pada harian *Suara Merdeka* edisi bulan Februari 2022. Data penelitian ini berupa analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita utama harian *Suara Merdeka* edisi bulan Februari 2022 dan jawaban nara sumber. Hasil penelitian ini dapat disampaikan sebagai berikut: Pertama, struktur teks dalam berita utama harian *Suara Merdeka* edisi Februari 2022 berbentuk piramida terbaik dengan susunan judul, kepala berita (*lead*), tubuh berita (*body*) dan ekor berita (*tail*). Kedua, kaidah kebahasaan dalam berita utama harian *Suara Merdeka* edisi Februari 2022, yaitu terdiri dari penggunaan bahasa baku, kalimat langsung sebagai penjelas, konjungsi bahwa, kata kerja mental, fungsi keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal. Ketiga, kaitan struktur dan kaidah kebahasaan dalam berita utama harian *Suara Merdeka* edisi Februari 2022 dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP adalah teks berita utama harian *Suara Merdeka* dapat dijadikan alternatif bahan ajar pada pembelajaran teks berita mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII.

Kata kunci: Teks berita, struktur teks berita, kaidah kebahasaan teks berita, bahan ajar

A. PENDAHULUAN

Materi teks berita adalah materi yang esensial terbukti bahwa materi tersebut senantiasa tercantum dalam setiap pergantian kurikulum mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP. Pada Kurikulum 2013, pembelajaran teks berita di kelas VIII diberikan pada semester 1 yang mencakup Kompetensi Dasar (KD) sebagai berikut: KD 3.1. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca; KD 4.1. Menyimpulkan isi dari berita (membanggakan dan memotivasi) yang dibaca dan didengar; KD 3.2. Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca
Tulis judul penelitian (font times new roman, font 10, italic)

berita; dan KD 4.2. Menyajikan data, informasi dalam bentuk berita secara lisan dan tulis dengan memperhatikan struktur, kebahasaan, atau aspek lisan (lafal, intonasi, mimik, kinesik).

Berdasarkan rincian KD tersebut di atas, materi pokok pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII yaitu: 1) Pengertian teks berita, 2) Unsur-unsur berita (5 W + 1H), 3) Ringkasan dan penyimpulan berita, 4) Langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita, 5) Tanggapan terhadap isi berita, 6) Struktur teks berita (kepala, tubuh, ekor), 7) Kaidah kebahasaan teks berita, dan 8) Bahasa baku dan tidak baku dalam teks berita.

Salah satu hal penting yang berkaitan dengan teks berita adalah kaidah kebahasaan. Kosasih dan Kurniawan (2017: 15-17) menyatakan bahwa teks berita terdiri atas enam kaidah kebahasaan, yaitu penggunaan bahasa bersifat standar (baku), penggunaan kalimat langsung, penggunaan konjungsi *bahwa*, penggunaan kata kerja mental, penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat, serta penggunaan konjungsi temporal atau penjumlahan. Melihat pentingnya kaidah kebahasaan dalam teks berita, maka peneliti merasa sangat penting untuk melakukan penelitian berkaitan dengan analisis struktur dan kaidah kebahasaan teks berita pada berita utama harian *Suara Merdeka* serta kaitannya dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.

Untuk mencapai keberhasilan pembelajaran teks berita perlu adanya bahan ajar. Bahan ajar disusun dengan tujuan menyediakan materi yang sesuai dengan tuntutan kurikulum dengan mempertimbangkan kebutuhan peserta didik, yakni bahan ajar yang sesuai dengan karakteristik dan setting atau lingkungan sosial peserta didik. Selain itu, bahan ajar diharapkan bisa membantu peserta didik dalam memperoleh alternatif bahan ajar di samping buku-buku teks yang terkadang sulit diperoleh, dan yang tak kalah penting adalah memudahkan guru dalam melaksanakan pembelajaran sehingga mampu meningkatkan keberhasilan proses belajar mengajar.

Salah satu prinsip dalam pemilihan materi pembelajaran adalah prinsip relevansi. Prinsip relevansi artinya materi pembelajaran hendaknya relevan memiliki keterkaitan dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi dasar sebagai pengejawantahan kurikulum. Pada kompetensi dasar tersirat konsep yang harus diajarkan dan karakteristik konsepnya. Penulis berpendapat bahwa berita utam harian *Suara Merdeka* sangat relevan untuk dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran teks berita mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII.

B. METODOLOGI PENELITIAN

Tulis judul penelitian (font times new roman, font 10, italic)

Penelitian ini termasuk jenis penelitian kualitatif. Penelitian ini dikatakan kualitatif karena data yang diperoleh tidak berupa angka-angka, melainkan dalam bentuk deskripsi atau rangkain kata-kata. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh. Maksudnya, dalam penelitian ini metode deskriptif digunakan untuk melihat, mendeskripsikan, dan menganalisis data tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks berita utama *Harian Suara Merdeka* edisi bulan Februari 2022.

Metode dan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik lanjutan dengan teknik catat sebagai realisasinya. Sedangkan untuk pengecekan keabsahan data peneliti menggunakan dua jenis triangulasi, yakni triangulasi peneliti dan triangulasi sumber atau teori. Dalam hal triangulasi peneliti, peneliti meminta bantuan guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di salah satu SMP untuk menjadi narasumber. Sementara untuk triangulasi teori, yakni terkait dengan teori struktur dan kaidah kebahasaan teks berita, peneliti merujuk pada buku sumber yang ditulis oleh Kosasih dan Kurniawan.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan metode padan dan Metode distribusional. Metode padan yang juga sering disebut metode identitas (*identity method*) adalah suatu metode yang dipakai untuk menentukan identitas satuan lingual tertentu dengan menggunakan alat penentu di luar bahasa yang bersangkutan. Dengan kata lain metode padan ini alat penentunya terlepas dan tidak menjadi bagian dari bahasa yang diteliti. Sedangkan Metode distribusional atau metode agih, yaitu suatu metode untuk menganalisis sistem bahasa atau keseluruhan kaidah yang bersifat mengatur di dalam bahasa berdasarkan perilaku tau ciri-ciri khas kebahasaan satuan- satuan lingual tertentu (Faishol, 2006:5).

C. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini selaras dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam meneliti struktur teks dan kaidah kebahasaan dalam teks berita utama harian *Suara Merdeka* serta keterkaitannya dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.

1) Struktur teks dalam berita utama harian *Suara Merdeka* edisi Februari 2022

Dalam pembahasan kali ini, peneliti akan memaparkan salah satu contoh hasil penelitian struktur teks berita utama harian *Suara Merdeka* tanggal 2 Februari 2022 yang dideskripsikan melalui analisis seperti pada tabel berikut.

Tabel 1. Analisis Struktur Teks Berita Utama SM2F

No	Struktur Teks	Hasil Analisis
1.	Judul Berita	Syarat Baru Turun Level PPKM Ditetapkan
2.	Kepala Berita/ Lead	<p>▪ Indonesia Masuki Gelombang Ketiga Covid-19 JAKARTA – Pemerintah menetapkan syarat baru bagi daerah yang ingin turun level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)</p>
3.	Tubuh Berita	<p>Daerah yang ingin turun level harus memenuhi syarat minimal vaksinasi Covid-19 dosis kedua. Status level PPKM daerah saat ini juga dilihat dan disesuaikan dengan indikator capaian vaksinasi dosis ke dua.</p> <p>Capaian Vaksin</p> <p>“Perubahan jumlah daerah terkait level PPKM akan di pengaruhi oleh perubahan indikator penilaian, yaitu capaian total vaksinasi dosis ke dua bagi warga umum dan lansia,” kata Dirjen Bina Administrasi Ke wilayahan Kementerian dalam negeri (Kemendagri).Safrizal ZA, Selasa (1/2).</p> <p>Syarat atau indikator baru untuk penentuan level PPKM tersebut, antara lain status kabupaten/kota dengan PPKM level 3, akan berubah menjadi level 2 jika warga yang telah di vaksin dosis ke dua telah mencapai minimal 50% dan lansia yang telah di vaksin level ke dua minimal 40%.</p> <p>Kemudian, Kabupaten/kota dengan status PPKM level dua akan turun menjadi level satu jika warga yang telah di vaksin dosis kedua minimal 70%. Selain itu, lansia yang telah di vaksin dosis kedua minimal 60%.</p> <p>Kabupaten/kota diberi waktu transisi dua minggu untuk memenuhi syarat capaian vaksin tersebut. Apabila tak mencapai target dalam kurun waktu itu, level PPKM kabupaten/kota akan di sesuaikan dengan capaian vaksin dosis kedua.</p> <p>Sementara itu, Kementerian kesehatan (Kemenkes) menyatakan Indonesia sudah mulai memasuki gelombang tiga Covid-19.</p> <p>“Iya, sudah mulai masuk gelombang tiga, karena kasus mulai naik,” tandas Direktur Pencegahan dan Peendalian</p>

		<p>Penyakit Menular Langsung (P2PML), Kemenkes Siti Nadia Tarmizi.</p> <p>Nadia melanjutkan, lonjakan kasus Covid-19 dalam sepekan terakhir terjadi karena pemerintah menambah kuota pemantauan, seperti <i>testing</i> dan <i>tracing</i> di daerah.</p> <p>Sejak 30 Januari misalnya, jumlah warga yang dites mencapai 5,75/1.000 orang/pekan.</p> <p>Jumlah pemeriksaan itu, menurutnya, jauh di atas angka anjuran Badan Kesehatan Dunia (WHO) yakni, 1/1000 orang/pekan.</p> <p>Ini merupakan bentuk dari upaya deteksi dini dalam mencegah perluasan, penularan, serta mencegah munculnya kluster sebaran baru. Ini juga merupakan usaha untuk mendeteksi lebih awal gejala Covid-19 yang diderita warga,” kata dia.</p> <p>Nadia juga mengimbau agar pelaku usaha terbatas dan sementara, apabila ditemukan kluster baru Covid-19.</p> <p>Dia juga mengingatkan agar karyawan tetap membatasi diri dalam berinteraksi dengan rekan kerja.</p> <p>Juru Bicara Vaksinasi Covid-19 itu sekaligus mengajak masyarakat segera mengakses vaksinasi dua dosis hingga booster agar memperoleh proteksi tambahan.</p> <p>“Tetap memakai masker, menjaga jarak, mencuci tangan pakai sabun, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas dalam praktik kehidupan sehari untuk memberikan perlindungan yang optimal,” ujarnya.</p> <p>Sementara itu, Selasa (1/2) dilaporkan penambahan 16.021 kasus positif Covid-19.</p> <p>Dengan demikian, jumlah total kasus Covid-19 di Indonesia sejak Maret 2020 hingga kemarin, menjadidi 4.369.391 kasus. Dari jumlah tersebut, 81. 349 masih positif corona (kasus aktif).</p>
4.	Ekor Berita	<p>Dilaporkan juga ada 3.240 warga yang sembuh. Dengan demikian, jumlah total yang telah sembuh dari Covid 19 mencapai 4.143.694 orang.</p> <p>Satgas juga mencatat peningkatan kasus aktif Covid-19 sebanyak 12.753 orang sehingga total menjadi 81.349 kasus.</p>

Di samping itu, terdapat 12.121 suspek atau yang dicurigai sebagai positif Covid-19.

Sementara jumlah spesimen yang diperiksa per hari ini mencapai 377.588 sampel. Dalam dua pekan terakhir, kasus Covid-19 nasional mengalami peningkatan yang cukup signifikan.

Setelah gelombang kedua imbas varian Delta melandai pada akhir 2021, tren kasus harian Kembali meningkat awal tahun ini.

Penyebaran varian Omicron dan pembatasan mobilitas yang belum berubah disinyalir menjadi penyebabnya.

Berdasarkan analisis struktur teks berita di atas, dapat disimpulkan bahwa teks berita utama harian *Suara Merdeka* edisi 2 Februari 2022 memiliki unsur-unsur sebagai berikut:

a. Judul berita

Judul teks berita utama harian *Suara Merdeka* edisi 2 Februari 2022 adalah **Syarat Baru Turun Level PPKM Ditetapkan**. Judul tersebut memberi gambaran secara umum tentang topik berita yaitu ‘Penetapan persyaratan baru dalam penentuan turun level PPKM’. Judul ini berfungsi memberitahukan isi berita kepada pembaca tentang syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi oleh daerah-daerah di Indonesia agar bisa menurunkan level PPKM di daerahnya. Melalui judul tersebut, pembaca bisa menentukan keputusan untuk membaca berita utama tersebut atau tidak berdasarkan ketertarikannya pada topik-topik tertentu.

Dapat disimpulkan bahwa judul merupakan kata kunci yang mewakili keseluruhan berita. Pada teks berita, judul memuat tentang kejadian yang dibahas atau disampaikan. Judul dibuat semenarik mungkin sehingga pembaca tertarik untuk membaca berita tersebut. Judul berita berfungsi mengenali isi berita secara singkat dan merupakan bagian terpenting dari suatu berita.

b. Kepala berita

Kepala berita adalah ringkasan berita yang diletakkan di bagian awal berita (Semi, 1995: 86-91) yang memuat isi pokok atau informasi utama dari seluruh tulisan berita. Kepala berita atau *lead* atau teras berita memuat informasi penting dalam berita yang berfungsi menjawab 4 buah unsur kata tanya, yakni: apa, dimana, kapan, dan siapa

(ADIKSI).

Lead juga bisa disebut sebagai pembuka berita yang berisi unsur 5W 1H, *what* = *apa*, *where* = *dimana*, *when* = *kapan*, *who* = *siapa*, *why* = *mengapa* dan *how* = *bagaimana* yang dalam Bahasa Indonesia kata-kata tanya tersebut dapat disingkat menjadi ADIKSIMBA yang dijabarkan secara singkat, padat, dan menyeluruh.

Kepala berita atau lead dalam teks berita utama harian Suara Merdeka edisi 2 Februari 2022 yaitu **Indonesia Masuki Gelombang Ketiga Covid-19. JAKARTA – Pemerintah menetapkan syarat baru bagi daerah yang ingin turun level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)**

Dari kepala berita di atas, dapat diketahui inti dan keseluruhan isi berita yang meliputi:

- a. Apa yang terjadi (*what*), yaitu persyaratan untuk penurunan level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM)
- b. Dimana situasi tersebut terjadi (*where*), yaitu di Indonesia
- c. Kapan situasi tersebut terjadi (*when*), yaitu gelombang ketiga Covid-19
- d. Siapa yang berperan dalam situasi tersebut (*who*), yaitu Pemerintah

Kepala berita cukup menjawab 4 kata tanya karena 2 kata tanya yang lain yakni *mengapa* dan *bagaimana* akan dimuat pada tubuh berita.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka setiap *lead* juga harus ditulis semenarik mungkin untuk memengaruhi pembaca agar melihat lebih lanjut isi berita. Perlu diingat bahwa pembaca akan mengetahui informasi utama dari berita hanya dengan membaca kepala berita. Oleh karena itu penulisan *lead* harus bisa mewakili isi keseluruhan berita.

- c. Tubuh berita

Bagian ini merupakan inti dari teks berita. Tubuh berita merupakan kelanjutan isi berita yang dapat memberitahukan secara lebih rinci tentang keseluruhan peristiwa atau informasi yang diberitakan.

Pada berita utama harian *Suara Merdeka* edisi 2 Februari 2022, tubuh berita yang merupakan penjabaran peristiwa atau informasi pada *headline* dan *lead* adalah:

Syarat atau indikator baru untuk penentuan level PPKM tersebut, antara lain status kabupaten/kota dengan PPKM level 3, akan berubah menjadi level 2 jika warga yang telah di vaksin dosis ke dua telah mencapai minimal 50% dan lansia yang telah di vaksin level ke dua minimal 40%.

Kemudian, Kabupaten/kota dengan status PPKM level dua akan turun menjadi level satu jika warga yang telah di vaksin dosis kedua minimal 70%. Selain itu, lansia yang telah di vaksin

dosis kedua minimal 60%.

Sementara itu, Kementerian kesehatan (Kemenkes) menyatakan Indonesia sudah mulai memasuki gelombang tiga Covid-19.

“Iya, sudah mulai masuk gelombang tiga, karena kasus mulai naik,” tandas Direktur Pencegahan dan Pengendalian Penyakit Menular Langsung (P2PML), Kemenkes Siti Nadia Tarmizi.

Beberapa paragraf di atas menjabarkan keseluruhan isi dari teks berita utama harian *Suara Merdeka* edisi 2 Februari 2022. Pada tubuh berita tersebut berisi penjabaran dari gagasan berita yang merupakan jawaban *why* (mengapa) yaitu mengapa Indonesia memasuki gelombang ketiga Covid-19 dan *how* (bagaimana), yaitu bagaimana syarat yang harus dipenuhi oleh daerah-daerah di Indonesia jika ingin menurunkan level PPKM nya dari PPKM level 3 menjadi level 2 atau level 2 ke level 1. Semua informasi yang berkaitan dengan judul dan kepala berita dideskripsikan secara lebih detail dan lengkap di tubuh berita sehingga sebagai seorang penulis, perlu untuk mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya sebelum menulis bagian tubuh berita ini.

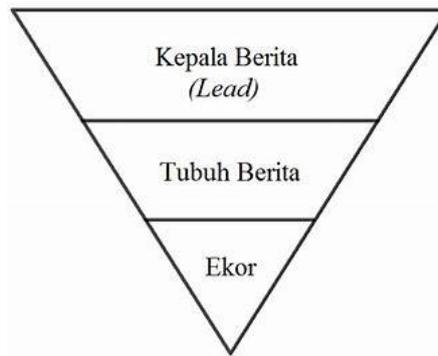
d. Ekor berita

Ekor berita adalah bagian struktur berita yang memuat informasi tambahan yang terkait dengan berita. Pada data teks berita utama harian *Suara Merdeka* edisi 2 Februari 2022 yaitu:

Dilaporkan juga ada 3.240 warga yang sembuh. Dengan demikian, jumlah total yang telah sembuh dari Covid 19 mencapai 4.143.694 orang.

Satgas juga mencatat peningkatan kasus aktif Covid-19 sebanyak 12.753 orang sehingga total menjadi 81.349 kasus. Di samping itu, terdapat 12.121 suspek atau yang dicurigai sebagai positif Covid-19.

Ekor berita berisi hal-hal lain yang jika dihilangkan oleh editor tidak terlalu berpengaruh terhadap substansi atau pokok bahasan berita tersebut. Meskipun ekor berita hanya merupakan informasi tambahan, penulis harus tetap menyajikannya dalam sebuah berita sehingga struktur teks berita menjadi lengkap seperti gambar piramida terbalik berikut.



Gambar 1. Struktur Teks Berita

Berdasarkan hasil analisis struktur teks berita utama harian edisi Februari 2022 didapatkan struktur yang lengkap yakni judul berita, kepala berita, tubuh berita, dan ekor berita. Bagian tubuh berita memiliki unsur 5W+1H yang memiliki unsur yang lengkap, yaitu data SM2F hingga SM27F. Selain itu, bahasa yang digunakan dalam teks berita tersebut sudah menyampaikan pesan secara efektif yang langsung fokus pada persoalan, tidak bertele-tele, dan sederhana sehingga mudah dipahami oleh pembaca karena memiliki struktur yang lengkap.

- 2) Kaidah Kebahasaan dalam berita utama harian *Suara Merdeka* edisi Februari 2022
 - a. Penggunaan Bahasa Baku

Dalam hal ini peneliti akan mengutip kembali data atau contoh kalimat yang digunakan dalam berita utama harian *Suara Merdeka* edisi 2 Februari 2022, sebagai berikut:

Pemerintah *menetapkan* syarat baru bagi daerah yang ingin turun level Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). (SM2F K1.)

Ciri-ciri bahasa baku, yaitu tidak dipengaruhi oleh bahasa daerah, tidak dipengaruhi oleh bahasa asing, bukan bahasa percakapan, menggunakan imbuhan secara eksplisit, penggunaannya sesuai dengan konteks kalimat, tidak terkontaminasi dan tidak rancu, serta tidak mengandung arti kiasan. Penggunaan bahasa baku ini bertujuan untuk menjembatani pemahaman banyak khalayak, dimana bahasa baku lebih mudah dipahami oleh masyarakat umum. Sesuai dengan tujuan sebuah teks berita yaitu memberikan informasi ke masyarakat umum, maka bahasa yang digunakan harus dapat diterima dan dimengerti setiap orang. Seperti pada penggunaan bahasa baku yang ditemukan dalam berita utama harian *Suara Merdeka* edisi 2 Februari 2022, penggunaan imbuhan secara eksplisit adalah salah satu ciri bahasa baku. Hal ini

tercermin pada kata *menetapkan*, yakni digunakannya awalan *me-* dan akhiran *-kan*,
Tulis judul penelitian (font times new roman, font 10, italic)

sehingga kalimat tersebut merupakan bahasa baku yang sudah sesuai dengan kaidah kebahasaan teks berita. Adapun bentuk tidak baku dari kata *menetapkan* adalah *tetapkan* yang umumnya biasa digunakan di ragam bahasa tidak formal. Sementara untuk kata *syarat*, sebagian orang mungkin bingung tentang mana yang benar dari kata *sarat* atau *syarat*. Sebagian lagi mengatakan bahwa kata *syarat* adalah kata yang benar, sedangkan kata *sarat* adalah kata yang salah. Merujuk pada KBBI, tidak ada yang salah di antara kedua kata tersebut, keduanya benar. Namun bila ditilik artinya, maka kata *sarat* dan *syarat* memiliki arti yang jauh berbeda. Arti kata *sarat* menurut KBBI adalah penuh, terlalu penuh, berat, terisi penuh dan berat. Sementara, arti kata *syarat* menurut KBBI adalah janji, sesuatu yang harus ada atau diperlukan biaya. Jadi, penggunaan kata *syara* ' pada kalimat di atas sudah tepat atau memenuhi ketentuan sebagai bahasa baku sesuai konteks.

b. Penggunaan Kalimat Langsung

Seorang penulis berita akan menulis berita berdasarkan apa yang dilihat dan didengarnya dari hasil wawancara atau sebuah pidato. Dia akan mengolah fakta atau informasi tersebut menjadi tulisan berbentuk kalimat tidak langsung. Kemudian kalimat atau paragraf selanjutnya bisa ditambahkan keterangan bahwa hal itu dikatakan seseorang, sehingga apa yang diucapkan Narasumber ditulis ulang secara persis dengan menyisipkan tanda petik dua di awal dan akhir sebuah kutipan. Hal tersebut membuat teks berita semakin valid dan bisa diterima publik atau masyarakat karena menghadirkan fakta melalui kutipan langsung yang disampaikan oleh narasumber berita.

Penggunaan kalimat langsung dalam teks berita berfungsi sebagai pelengkap dan penjelas kalimat tidak langsung sebelumnya. Kalimat langsung dikutip dari pernyataan langsung oleh narasumber sesuai dengan topik berita utama. Narasumber yang pernyataannya dikutip dalam teks berita utama harian *Suara Merdeka* edisi 2 Februari 2022 misalnya, berita utama dengan topik PPKM yang berjudul “Syarat Baru Turun Level PPKM Ditetapkan” menggali informasi dari dua narasumber utama yaitu Dirjen Bina Administrasi Kewilayahan Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) Safrizal ZA dan Direktur Pencegahan dan Peendalian Penyakit Menular Langsung (P2PML) Kemenkes Siti Nadia Tarmizi. Kedua narasumber tersebut merupakan orang-orang yang kompeten dalam bidangnya masing-masing yaitu bidang

kewilayahan dan bidang kesehatan. Berikut ini adalah kalimat langsung dari kedua Narasumber tersebut.

“Perubahan jumlah daerah terkait level PPKM akan dipengaruhi oleh perubahan indikator penilaian, yaitu capaian total vaksinasi dosis kedua bagi warga umum dan lansia,” kata Dirjen Bina Administrasi Ke wilayahan Kementerian dalam negeri (Kemendagri).Safrizal ZA, Selasa (1/2).(SM2F K2a.)

“Iya, sudah mulai masuk gelombang tiga, karena kasus mulai naik,” tandas Direktur Pencegahan dan Peendalian Penyakit Menular Langsung (P2PML) Kemenkes Siti Nadia Tarmizi. (SM2F K2b).

c. Penggunaan konjungsi *bahwa*

Konjungsi *bahwa* digunakan untuk mengubah pernyataan langsung dari narasumber menjadi pernyataan tidak langsung. Hal ini menjadi salah satu kaidah kebahasaan teks berita yang perlu diperhatikan.

Pada edisi tanggal 2 Februari 2022, tidak ditemukan penggunaan konjungsi *bahwa* karena kalimat tidak langsung dalam teks berita utama sudah dilengkapi dengan kalimat langsung sebagai penjelas. Selain itu, tidak ada kalimat langsung yang perlu diubah menjadi kalimat tidak langsung sehingga tidak diperlukan penggunaan konjungsi *bahwa*. Hal ini tidak mengurangi keefektifan teks berita karena kaidah penggunaan kalimat langsung atau verba pewarta sudah disajikan dalam teks berita tersebut. Selain edisi tanggal 2 Februari, ada 10 (sepuluh) edisi lainnya yang tidak ditemukan penggunaan konjungsi *bahwa*, yakni tanggal 4, 5, 6, 9, 13, 14, 19, 20 23, 24 dan tanggal 27.

Meskipun ada beberapa teks berita utama harian *Suara Merdeka* yang tidak memiliki konjungsi *bahwa*, hal ini tidak memengaruhi isi teks berita. Hal ini disebabkan teks berita yang disampaikan baik disampaikan secara langsung melalui kalimat langsung, maupun teks yang disampaikan menggunakan konjungsi *bahwa*, pernyataan narasumber tetap dapat disampaikan secara berterima oleh masyarakat dan dapat dimengerti secara mudah oleh khalayak umum.

d. Penggunaan Kata Kerja Mental

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata kerja atau verba adalah jenis kata yang memiliki fungsi untuk menggambarkan proses, perbuatan atau keadaan, sedangkan mental bersangkutan dengan batin dan watak manusia, yang bukan bersifat badan atau tenaga. Jadi, dari kedua pengertian di atas, dapat dikatakan bahwa pengertian kata kerja mental merupakan jenis kata kerja yang menerangkan suatu

Tulis judul penelitian (font times new roman, font 10, italic)

tindakan yang berkaitan dengan batin manusia sebagai respons terhadap suatu tindakan atau kejadian.

Berdasar pengertian di atas, peneliti menganalisis berita utama harian *Suara Merdeka* edisi bulan Februari 2022 untuk menemukan penggunaan kata kerja mental yang menjadi kaidah kebahasaan teks berita yang membedakan dengan teks yang lain. Dari hasil analisis teks berita utama harian *Suara Merdeka* edisi Februari 2022 setiap edisi selalu ditemukan penggunaan kata kerja mental minimal satu kata kerja mental. Beberapa kata kerja mental yang terdapat dalam teks berita utama harian *Suara Merdeka* edisi Februari 2022 yang memberikan respons atau sikap seseorang terhadap suatu tindakan misalnya: *menevaluasi* (SM4F K4b.), *menilai* (SM6F K4.), *mengalah* (SM7F K4.), *menegaskan* (SM8F K4a), *memastikan* (SM8F K4b), *memahami* (SM11F K4k), *mengharapkan* (SM12F K4b), dsb.

e. Penggunaan Fungsi Keterangan Waktu dan Tempat

Keterangan waktu dan tempat sangat penting dihadirkan dalam sebuah teks berita untuk memberikan informasi yang valid dan up-to-date. Berikut adalah hasil penelitian tentang kaidah kebahasaan teks berita pada penggunaan fungsi keterangan waktu dan tempat edisi Februari 2022.

Dari hasil penelitian, terdapat dua jenis penggunaan fungsi keterangan, yaitu keterangan waktu dan keterangan tempat. Contoh penggunaan keterangan waktu misalnya *dalam sepekan terakhir* (SM2F K5a), *mulai pekan depan* (SM4F K5a.), *sejak Desember lalu* (SM5F K5a.), *sejak April 2021 lalu* (SM6F K5a.), dsb. Sedangkan contoh fungsi keterangan tempat yaitu *di lingkungan terdekat* (SM21F K5g), *di Kota Semarang* (SM21F K5h), *di Pasar Peterongan dan Pasar Bulu* (SM21F K5i), *di Pasar Bulu* (SM21F K5j), dsb.

f. Penggunaan Konjungsi Temporal dan Penjumlahan

Penggunaan konjungsi temporal dan penjumlahan pada berita utama harian *Suara Merdeka* edisi Februari 2022 yaitu:

Sebagian besar penggunaan konjungsi temporal menggabungkan dua kalimat majemuk bertingkat yang berfungsi memberi penjelasan suatu kejadian dengan peristiwa lain yang saling berkaitan satu sama lain. Misalnya pada konjungsi temporal

berikut ini:

Sementara itu, Menteri Ketenagakerjaan, Ida Fauziyah mengatakan *ketika* Permenaker 19/2015 diberlakukan, kita belum memiliki alternatif skema Jamsos bagi pekerja yang kehilangan pekerjaan atau mengalami PHK. (SM20F K6a)

Sejak pemerintah menetapkan harga minyak goreng per liter dalam kemasan tidak lebih dari Rp. 14.000, atau Harga Eceran Tertinggi (HET) untuk minyak curah yaitu Rp. 12.000 per liter, komoditas ini, mendadak menghilang. (SM27F K6d)

Dari analisis kaidah kebahasaan dalam teks berita utama harian *Suara Merdeka* edisi Februari 2022, peneliti memperoleh kesimpulan bahwa berita utama tersebut telah memenuhi kaidah-kaidah kebahasaan dalam penulisan teks berita.

- 3) Kaitan struktur dan kaidah kebahasaan dalam berita utama harian *Suara Merdeka* edisi Februari 2022 dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP.

Untuk membahas kaitan antara struktur dan kaidah kebahasaan teks berita utama harian *Suara Merdeka* dan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP peneliti memulainya dengan mencermati Kompetensi Dasar dan materi pokok pembelajaran Bahasa Indonesia di Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama kelas VIII.

Adapun Kompetensi Dasar dan materi pokok pembelajaran Bahasa Indonesia di Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama kelas VIII adalah sebagaimana dalam tabel berikut.

Tabel 2. KD dan Materi Pokok Bahasa Indonesia Kelas VIII

	Kompetensi Dasar	Materi Pokok
3.1	Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita(membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca	Pengertian teks berita a. Unsur-unsur berita (5 W + 1H) b. Ringkasan dan penyimpulan Berita c. Langkah-langkah menyimpulkan pokok-pokok berita d. Tanggapan terhadap isi berita
3.2	Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita	Struktur teks berita • Kepala berita (lead) • Tubuh berita • Ekor berita Kaidah-kaidah kebahasaan teks berita. Bahasa baku dan tidak baku (pengayaan)

Berdasarkan tabel Kompetensi Dasar (KD) dan Materi Pokok di atas dapat diketahui bahwa kompetensi yang harus dimiliki siswa kelas VIII pada mata pelajaran Bahasa Indonesia yaitu:

1. Mengidentifikasi unsur-unsur teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca,
2. Menelaah struktur dan kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca berita.

Sementara untuk Materi Pokok pada nomor 3.2 adalah Struktur teks berita, meliputi: kepala berita (*lead*), tubuh berita, dan ekor berita. Materi Pokok lainnya adalah kaidah-kaidah kebahasaan khususnya bahasa baku dan bahasa tidak baku untuk pengayaan.

Berdasarkan jawaban narasumber atas pertanyaan ‘bisa atau tidak teks berita utama harian *Suara Merdeka* dijadikan bahan ajar pembelajaran teks berita di kelas VIII SMP’, yakni *sangat bisa* dan *bisa*, meyakinkan peneliti bahwa hal ini inti keterkaitan tersebut. Pada penelitian ini terdapat teks berita dari berita utama harian *Suara Merdeka* beserta analisis struktur dan kaidah kebahasaan yang kemudian bisa dijadikan sebagai alternatif bahan ajar dalam mencapai KD. Bahan Ajar yang dipilih atau disusun secara tepat dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) akan sangat mendukung dalam pencapaian kompetensi atau ketrampilan peserta didik.

Berdasarkan pengalaman peneliti, penelitian ini sangat penting bagi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia dan juga guru mata pelajaran Bahasa Indonesia di lingkungan Sekolah Menengah Pertama agar memiliki wawasan yang lebih luas dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita sehingga dalam memilih bahan ajar tidak hanya bersumber dari buku teks siswa yang merupakan Bahan ajar utama dalam pembelajaran siswa di kelas, tetapi juga bersumber dari media cetak yaitu teks berita utama harian *Suara Merdeka* pada khususnya dan harian lain pada umumnya.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan penelitian tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks berita utama *Suara Merdeka* dan keterkaitannya dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP, peneliti dapat mengambil hasil kesimpulan sebagai berikut:

1. Struktur teks dalam berita utama harian *Suara Merdeka* edisi Februari 2022 berbentuk piramida terbaik dengan susunan kepala berita (*lead*), tubuh berita (*body*) dan ekor berita (*tail*)

Tulis judul penelitian (font times new roman, font 10, italic)

2. Kaidah kebahasaan dalam berita utama harian *Suara Merdeka* edisi Februari 2022, yaitu terdiri dari penggunaan bahasa baku, kalimat langsung sebagai penjelas, konjungsi bahwa, kata kerja mental, fungsi keterangan waktu dan tempat, dan konjungsi temporal.
3. Kaitan struktur dan kaidah kebahasaan dalam berita utama harian *Suara Merdeka* edisi Februari 2022 dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP adalah teks berita utama harian *Suara Merdeka* dapat dijadikan alternatif bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia kelas VIII semester 1 untuk meningkatkan kompetensi siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur teks berita yang didengar dan dibaca (KD 3.1) dan menelaah struktur dan kebahasaan teks berita yang didengar dan dibaca (KD 3.2).

Terkait dengan hasil penelitian yang sudah dilakukan oleh peneliti yaitu tentang struktur dan kaidah kebahasaan teks berita utama harian *Suara Merdeka* dan keterkaitannya dengan bahan ajar teks berita di kelas VIII SMP, maka peneliti dapat memberi beberapa saran, yaitu:

1. Untuk mahasiswa/i yang ingin mengambil penelitian kualitatif dengan menggunakan analisis data berupa teks berita, sebaiknya mengambil teks berita online karena akan lebih efektif dan efisien dalam manajemen waktu sehingga penelitian akan lebih cepat selesai,
2. Untuk guru Bahasa Indonesia kelas VIII Sekolah Menengah Pertama, teks berita utama harian *Suara Merdeka* sebaiknya digunakan sebagai alternative pilihan bahan ajar di kelas yang mendukung kompetensi dasar siswa dalam menelaah struktur dan kaidah kebahasaan teks berita (membanggakan dan memotivasi) yang didengar dan dibaca (KD 3.2).
3. Dalam kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas VIII SMP, diperlukan adanya contoh/model teks berita yang memiliki struktur dan kaidah kebahasaan teks berita yang tepat, yang kemudian peserta didik kelas VIII SMP bisa menelaah struktur dan kaidah kebahasaan dengan tepat pula (Classroom Action Research).

C. DAFTAR PUSTAKA

Faishol, Abdullah. (2005). *Metode Penelitian Tafsir Struktural: "Analisis Struktural Tafsir Jalalain"*.

Kosasih, E. dan Kurniawan, Endang.(2019). *Jenis-jenis teks*. Bandung: Yrama Widya.

Semi, M. Atar. 1995. *Teknik Penulisan Berita, Features, dan Artikel*. Bandung: Mugantara.

Zaim, M (2014) *Metode Penelitian Bahasa: Pendekatan Struktural*. Padang: FBS UNP Press.